

## Minat Belajar Siswa dan Media Arabic Domino Card untuk Materi Qawaid

Muhammad Rosihan Anwar<sup>1)</sup>, Nuril Mufidah<sup>2)</sup>

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

<sup>1)</sup>[yumros@gmail.com](mailto:yumros@gmail.com) <sup>2)</sup> [nurilmufidah86@uin-malang.ac.id](mailto:nurilmufidah86@uin-malang.ac.id)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi media pembelajaran Arabic domino card untuk pembelajaran qawaid dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian kelas 10 sejumlah 54 siswa di MAN 1 Kota Kediri, Indonesia tahun 2024. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Milles & Hubberman. Tahapan media pembelajaran Arabic domino card dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada Tahap perencanaan terdapat penentuan tujuan pembelajaran, penentuan bahan untuk media, dan mengembangkan rencana instrumen penilaian. Tahap implementasi dimulai dari pemaparan materi qawaid hingga menentukan pemenang permainan. Pada tahap evaluasi, media ini mendapatkan apresiasi positif dari guru pamong dan siswa, tetapi kekurangan media ini adalah bahan yang kurang ideal. 2. Berdasarkan lembar hasil angket, minat belajar bahasa arab siswa dengan menggunakan media ini pada kategori cukup tinggi mencapai 74% (40 dari 54 siswa), presentase kategori sangat tinggi 20% (11 dari 54 siswa) dan presentase kategori cukup rendah 6% (3 dari 54 siswa). Adapun berdasarkan lembar hasil observasi, minat belajar bahasa arab siswa sangat baik dengan terlaksananya 7 dari 9 indikator aspek minat belajar bahasa arab. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Arabic domino card efektif meningkatkan minat belajar siswa.

**Kata kunci :** Media pembelajaran, Kartu domino, Qowaid, Minat belajar

**Abstract.** This study aims to analyze the implementation of Arabic domino card learning media for qawaid learning and its effect on students' interest in learning. The research method used is descriptive qualitative approach. The research subjects were grade 10 with 54 students at MAN 1 Kediri City, Indonesia in 2024. Data collection techniques with observation, interviews, and documentation. Data analysis using Milles & Hubberman model. The stages of Arabic domino card learning media are carried out through planning, implementation, and evaluation. In the planning stage there is a determination of learning objectives, determination of materials for media, and developing an assessment instrument plan. The implementation stage starts from the presentation of qawaid material to determining the winner of the game. At the evaluation stage, this media received positive appreciation from the host teacher and students, but the shortcomings of this media are less ideal materials. 2. Based on the questionnaire results sheet, students' interest in learning Arabic by using this media in the moderately high category reached 74% (40 out of 54 students), the percentage of the very high category was 20% (11 out of 54 students) and the percentage of the moderately low category was 6% (3 out of 54 students). As based on the observation

*sheet, students' interest in learning Arabic is very good with the implementation of 7 out of 9 indicators of aspects of interest in learning Arabic. The findings of this study indicate that Arabic domino cards effectively increase students' interest in learning.*

**Keywords:** : *Learning media, Dominoes, Qowaid, Interest in learning*

## PENDAHULUAN

Minat adalah kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu yang berguna untuk alat utama dalam belajar.<sup>1</sup> Minat belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah motivasi. Menurut Djaali, motivasi adalah dorongan untuk melakukan tugas/pekerjaan dengan sebaik mungkin sesuai standar acuan.<sup>2</sup> Oleh karena itu, motivasi belajar harus dimiliki peserta didik. Peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi cenderung untuk melakukan hal-hal produktif yang menghasilkan prestasi.<sup>3</sup> Hal ini sangat bermanfaat terutama dalam terutama saat menghadapi kesulitan belajar. Dalam kaitannya pembelajaran bahasa Arab, qawaid dianggap materi yang sulit

Qawaid adalah *jama'* dari kata kaidah yang memiliki arti aturan. Jadi, menurut istilah adalah aturan/kaidah yang berfungsi untuk menyusun struktur kalimat Bahasa arab. Salah satu cabang ilmu qawaid adalah ilmu nahwu. Secara bahasa, ilmu nahwu adalah jalan atau arah. Adapun secara istilah adalah ilmu yang mendeskripsikan suatu bentuk akhir kalimat menurut dari segi *l'rab* (perubahan bunyi akhir kata dan *bina'* (ketetapan bunyi). Tujuan dari belajar ilmu qawaid nahwu untuk menghindari kesalahan ucapan maupun tulisan, memahami perkataan maupun tulisan dengan benar dan cepat, mengasah akal dan perasaan peserta didik, dan mampu memahami ungkapan dengan cepat dalam pembicaraan.<sup>4</sup>

Pembelajaran Pembelajaran qawaid bahasa arab pada umumnya dilakukan dengan model ceramah, menghafal, dan menyalin. Materi dijelaskan secara searah oleh guru dan kurang penekanan esensi materi. Siswa banyak diberi penugasan untuk menulis materi saja dan mengerjakan soal-soal dari buku atau LKS. Hal ini berdampak pada rendahnya minat

---

<sup>1</sup> Hari Ariyanti and Syarifah Syarifah, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Mts Nurul Muttaqin Simpang Tiga," *AL-MUARRIB JOURNAL OF ARABIC EDUCATION* 1, no. 1 (December 6, 2021): 45–55.

<sup>2</sup> H.Djaali, *Psikologi Pendidikan*, 1st ed. (Bumi Aksara, 2007).

<sup>3</sup> Vina Rahmayanti, "Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (December 5, 2016), accessed June 6, 2024, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1027>.

<sup>4</sup> Nisa Fahmi Huda, "Penggunaan Media Spinning Wheel Dalam Pembelajaran Qawaid Nahwu," *Studi Arab* 11, no. 2 (December 31, 2020): 87–100.

belajar dan kurangnya pemahaman materi qawaid. Selain itu, pemanfaatan media yang terbatas pada papan tulis disamping ceramah satu arah menjadikan masalah dalam pembelajaran Qowaid semakin kompleks. Akibatnya selain materi Qowaid sulit, siswa juga merasa bosan dalam belajar. Selanjutnya hal ini berdampak pada hasil capaian belajar yang tidak maksimal.

Materi yang kompleks akan menjadi lebih mudah diterima dan menarik bagi siswa jika disampaikan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan tepat. Media dapat dimaknai segala sesuatu yang dapat menyampaikan isi pesan ilmu atau isi pembelajaran kepada siswa untuk membantu proses belajar mengajar.<sup>5</sup> Media pembelajaran harus memenuhi kebutuhan bahan ajar dengan berbagai macam media yang variatif mulai dari audio, visual, maupun audio visual sehingga siswa mampu memahami materi dan berefek positif pada capaian hasil belajar peserta didik.<sup>6</sup> Adapun tiga peran penting media pembelajaran Bahasa arab<sup>7</sup>, yakni

- sebagai penarik perhatian siswa untuk meningkatkan rasa ingin tahu
- alat komunikasi siswa memahami isi pesan pembelajaran dari guru
- retensi, adalah membantu siswa dalam mengingat-ingat beberapa konsep utama yang ia peroleh dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam memilih media pembelajaran, kiranya memperhatikan tujuan, isi bahan, kemudahan mendapatkan media, kemampuan keterampilan guru dalam mengoperasikannya, adanya waktu menggunakan media, dan sesuai dengan kemampuan berfikir peserta didik. Oleh karena itu, dari keenam poin tersebut diharapkan guru lebih mudah menentukan media yang tepat untuk membantu menjelaskan bahan materi pembelajaran.<sup>8</sup>

Media permainan kartu domino adalah salah satu media pembelajaran yang sering digunakan dalam berbagai macam mata pelajaran di sekolah. Pemilihan media tersebut karena nilai positif yang dimilikinya, diantaranya adalah media pembelajaran yang mudah diaplikasikan, dapat menarik minat siswa untuk belajar, dan dapat mengajak siswa untuk berpikir kritis untuk memecahkan masalah. Dalam pembelajaran Bahasa arab, kartu domino

<sup>5</sup> Abdul Wahid, "Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar," *Istiqra` : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 5, no. 2 (2018), accessed June 1, 2024, <https://www.jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/461>.

<sup>6</sup> Siti Mahmudah, "MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," *An Nabighoh* 20, no. 01 (June 25, 2018): 129–138.

<sup>7</sup> Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2009), accessed June 1, 2024, <http://repository.uin-malang.ac.id/1516/>.

<sup>8</sup> Wakhidati Nurrohmah Putri, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah," *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 1, no. 1 (July 1, 2017): 1–16.

digunakan sebagai media alternatif untuk menyampaikan materi qawaid bahasa arab. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran Arabic Domino Card untuk pembelajaran qawaid dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa kelas X MAN 1 Kota Kediri.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berfokus untuk menganalisis dan menggambarkan fenomena/ kebenaran suatu objek menggunakan logika ilmiah dari berbagai data yang diperoleh.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap proses belajar mengajar qawaid menggunakan media Arabic domino card, wawancara kepada guru dan murid, serta studi dokumentasi. Subjek penelitian ini kelas X-C sejumlah 30 siswa dan kelas X-D MAN 1 Kota Kediri sejumlah 24 siswa pada tahun 2024. Teknik Analisis data merujuk pada metode Miles dan Huberman, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Media pembelajaran Arabic domino card adalah alternatif media berupa kartu domino yang berisi kumpulan soal dan jawaban dari materi bahasa arab untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi bahasa arab. Pada penelitian ini, media Arabic domino card akan diterapkan pada materi qawaid di kelas X dengan beberapa tahapan serta mengetahui minat belajar siswa setelah menggunakan media tersebut.

### **Hasil Penelitian**

#### **Tahapan Pembelajaran Qawaid Menggunakan Media Arabic Domino Card**

Implementasi Arabic domino card untuk pembelajaran Bahasa arab pada materi tentang *dzorof zaman* dan *dzorof makan*. Pembelajaran qawaid menggunakan media Arabic domino card terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Perencanaan

Dalam merencanakan media Arabic domino card, tujuan pembelajaran yang dicapai adalah peserta didik dapat memahami materi qawaid *dzorof zaman dzorof makan* serta

---

<sup>9</sup> Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (October 3, 2022): 147–153.

dapat mengimplementasikan dalam bentuk struktur kalimat bahasa arab. Adapun bahan yang dipilih untuk merancang media Arabic domino card adalah kertas hvs yang telah didesain satu paket kartu domino berbahasa arab yang berisi sebelas kartu. Sedangkan rencana pengembangan instrumen penilaian dalam media ini berupa hasil capaian peserta didik dalam mengerjakan tantangan untuk menyusun kartu domino menjadi rangkaian kartu yang saling berhubungan satu sama lain.

## 2. Pelaksanaan

Pembelajaran qawaid *dzorof zaman dzorof makan* menggunakan media Arabic domino card yang dilakukan peserta didik kelas X MAN 1 Kota Kediri dilaksanakan pada bab keenam materi *Ath Thoam Was Syarob* (bab makanan dan minuman) terdapat sepuluh langkah; yaitu:

- a. Penyampaian materi qawaid *dzorof zaman dzorof makan* dari guru kepada peserta didik menggunakan media power point dan peserta didik menyimak dengan seksama.

Gambar 1.

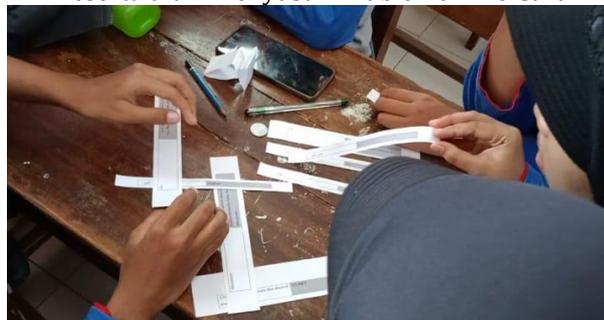
Penyampaian materi qawaid



- b. Guru membuka ruang diskusi kepada peserta didik seputar materi dan guru memberikan umpan pancing berupa pertanyaan-pertanyaan analisis untuk dijawab peserta didik.
- c. Setelah peserta didik dirasa cukup mampu menguasai materi dari ruang diskusi yang dibuka, guru memberikan penguatan materi pembelajaran dengan media pembelajaran berupa permainan Arabic domino card.

- d. Guru membagi peserta didik dalam satu kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Setiap kelompok mendapatkan satu paket Arabic domino card dengan isi paket pertanyaan dan jawaban yang sama.
- e. Guru memberi arahan tentang peraturan dalam permainan ini, bahwa setiap kelompok diharuskan menyusun kartu-kartu domino yang telah diacak menjadi satu kesatuan yang menyambung. Kartu domino memiliki dua sisi, yakni sisi yang berisi pertanyaan dan sisi yang berisi jawaban. Setiap kelompok wajib memasang soal dan jawaban yang telah ada dan sesuai pada setiap masing-masing kartu.
- f. Clue yang pertama, setiap kelompok wajib menyusun kartu yang bertuliskan start sebagai rangkaian kartu pertama yang bisa disusun terlebih dahulu. Misal pada kartu yang bertuliskan start, terdapat satu sisi kotak yang berisikan soal mengenai bab qawaid *dzorof zaman dzorof makan*. Setiap kelompok mencari jawaban dari soal A tersebut di kartu domino yang telah diacak untuk diletakkan diatas soal A tersebut.

Gambar 2.  
Peserta didik Menyusun Arabic Domino Card



- g. Setelah berhasil menemukan kartu jawaban dari soal A, mereka akan mencari kartu jawaban lagi dari soal B yang telah ada di samping sisi soal A tersebut. Begitu seterusnya hingga pada kartu ke-sebelas, sampai akan berhasil menyelesaikan sepuluh soal dan jawaban dari permainan Arabic domino card jika berhasil menyempurnakan setiap soal dan jawaban dengan tepat. Tanda berakhirnya permainan ini apabila mereka selesai menjawab pertanyaan soal kesepuluh dan di sisi jawaban dari soal kesepuluh terdapat sisi kotak yang bertuliskan *kholash*.

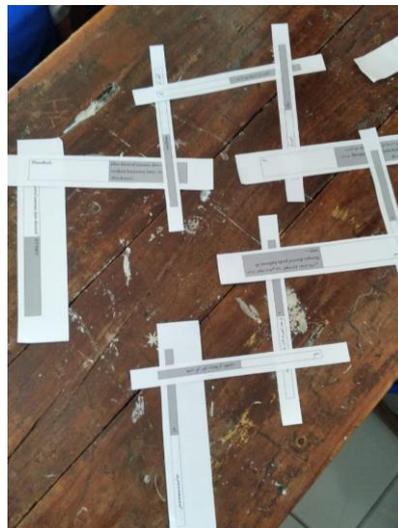
- h. Jika kelompok sudah menyelesaikan merangkai hingga pada kartu yang terakhir bertuliskan *kholas*, maka permainan dapat dinyatakan selesai.
- i. Guru praktikan mengevaluasi hasil capaian kerja kelompok peserta didik dengan menganalisis masing-masing pertanyaan dan jawaban Arabic domino card.

Gambar 3.

Kegiatan evaluasi hasil capaian kerja kelompok



- j. Urutan kelompok pemenang dari permainan ini adalah dilihat dari kecepatan menyelesaikan menjawab dan kebenaran jawaban dari setiap soal.



Gambar 4. Hasil Capaian kerja kelompok

### 3. Evaluasi

Media Arabic domino card mendapat evaluasi umpan balik positif dari guru pamong dan peserta didik. Guru pamong selama memantau kegiatan pembelajaran dari guru praktikan sangat senang dan berharap variasi media pembelajaran yang lain bisa

diterapkan juga di kelas. Media Arabic domino card ini belum banyak diketahui banyak peserta didik sehingga mereka sangat antusias untuk mengikutinya.

Adapun kekurangan dari media ini yang dirasakan salah satu kelompok adalah bahan media berupa kartu domino mudah rusak dengan masih menggunakan kertas hvs yang dipotong menjadi beberapa bagian sehingga tulisan soal dan jawaban terlihat kecil. Selain itu, ukuran setiap kartu berbeda-beda, ada yang lebar dan ramping sehingga membuat tidak nyaman untuk memegang kartu yang berbeda-beda ukuran. Bahkan, ada satu kelompok yang hasil menyusun kartu domino menjadi beterbangan terkena angin karena terlalu ringan bahan yang digunakan membuat kartu. Akan tetapi, kekurangan tersebut tidak menurunkan antusiasme peserta didik untuk mengikuti media tersebut.

### **Arabic Domino Card Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa**

Berdasarkan hasil angket yang telah disebar oleh peneliti pada tanggal 14 Mei 2024 di kelas X-C & X-D MAN 1 Kota Kediri dengan jumlah responden 54 peserta didik. Hasil data dari angket tersebut dianalisis sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Angket Minat Dan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentase</b>
Tinggi	11	20%
Cukup tinggi	40	74%
Cukup rendah	3	6%
Rendah	0	0%

Berdasarkan dari data hasil angket, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas X-C dan X-D MAN 1 Kota Kediri yang memiliki motivasi dan minat belajar bahasa arab dengan kategori tinggi melalui media pembelajaran Arabic domino card sebanyak 11 (20%) peserta didik. Adapun 40 peserta didik (74%) memiliki minat dan motivasi belajar bahasa arab cukup tinggi melalui media pembelajaran Arabic domino card. Sedangkan 3 peserta didik (6%) memiliki minat dan motivasi belajar bahasa arab cukup rendah melalui media pembelajaran Arabic domino card. Hasil di atas menunjukkan bahwa peserta didik dengan minat dan motivasi belajar kategori cukup tinggi mendapatkan presentase terbesar daripada peserta didik dengan minat & motivasi belajar tinggi dan cukup rendah.

Selain dari hasil data angket, peneliti juga mendapatkan data hasil observasi yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran qawaid menggunakan media Arabic domino card pada tanggal 14 Mei 2024 di kelas X-C dan X-D. Peserta didik dari kedua kelas tersebut menjadi subjek observasi penelitian. Adapun indikator minat belajar yang dipakai ketika

melakukan observasi adalah dengan rasa senang, keinginan, ketertarikan, dan perhatian.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi, dipaparkan sejumlah data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil observasi minat belajar bahasa arab siswa

No	Indikator minat belajar	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Perhatian	Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan baik	✓		Ketika guru menjelaskan, siswa memperhatikan materi dengan seksama, hanya 5% siswa yang kurang menyimak
		Peserta didik menunjukkan sikap aktif dan semangat mengikuti pembelajaran	✓		80% siswa menunjukkan sikap untuk berusaha memahami materi supaya dapat menyelesaikan permainan Arabic domino card dengan baik
2	Ketertarikan	Peserta didik menanggapi materi Arabic domino card yang disampaikan guru	✓		Setiap kelompok pasti ada yang menanggapi materi tentang instruksi permainan yang telah disampaikan agar mereka dapat mengerjakan dengan baik
		Peserta didik bertanya terkait materi Pelajaran dzorof zaman & dzorof makan		✓	Hanya sekitar 3-5 siswa yang bertanya pada setiap kelas yang bertanya pada saat guru memaparkan materi pembelajaran qawaid dzorof zaman & dzorof makan
		Peserta didik semangat dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan	✓		Setiap kelompok berlomba untuk menjadi yang tercepat dan terbaik sehingga mereka semangat bekerjasama dengan satu tim mereka
3	Keinginan	Peserta didik mampu menjawab dengan benar soal yang diberikan	✓		Semua kelompok dapat menjawab benar soal-soal dari permainan Arabic domino card
		Peserta didik mampu tampil berani di kelas		✓	Hanya 2 dari 5 kelompok pada setiap kelas yang berani menganalisis secara mandiri jawaban dari

<sup>10</sup> Ahmad Rathomi Aswan, "Mengidentifikasi Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa," *Tarbiya Islamica* 10, no. 2 (2022): 81-88.

					permainan Arabic domino card
4	Rasa senang	Peserta didik memperlihatkan sikap Bahagia belajar materi yang diajarkan	✓		Setiap anggota kelompok merasa senang dan terbantu dengan hadirnya media Arabic domino card untuk membantu memahami materi qawaid
		Peserta didik memahami setiap materi yang diajarkan	✓		75% peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan guru melalui hasil menyelesaikan permainan Arabic domino card dengan baik

Hasil observasi peneliti menyatakan bahwa minat belajar peserta didik pada pembelajaran qawaid menggunakan media pembelajaran Arabic domino card baik.

## Pembahasan

### Tahapan Pembelajaran Qawaid Menggunakan Media Arabic Domino Card

Implementasi Arabic domino card untuk pembelajaran Bahasa arab pada materi tentang *dzorof zaman* dan *dzorof makan*. Pembelajaran qawaid menggunakan media Arabic domino card terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

#### 1. Perencanaan

Secara istilah, perencanaan pembelajaran adalah langkah mengambil kebijakan secara logis tentang sasaran dan tujuan pembelajaran sebagai upaya pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>11</sup> Perencanaan pembelajaran sangat penting dilakukan karena proses pembelajaran akan terarah dan sistematis sehingga muncul pembelajaran alternatif yang baik dan efektif.<sup>12</sup> Salah satu ketertarikan siswa dalam pembelajaran adalah dengan media. Beberapa langkah menentukan perencanaan media yang baik adalah dengan menentukan tujuan konten pembelajaran, menentukan bahan media, dan pengembangan instrument evaluasi.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Karmila Andriana, "URGENSI PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM PENDIDIKAN DI SEKOLAH," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 1, no. 1 (2015), accessed June 3, 2024, <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/22>.

<sup>12</sup> Zaenal Arifin, "URGENSI PERENCANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *AL-IFKAR: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 17, no. 01 (March 31, 2022): 43–62.

<sup>13</sup> Muhammad Kahfi and Maria Ulfah, "PERENCANAAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SMK SANDIKTA BEKASI," *Journal Education and Government Wiyata* 2, no. 1 (February 28, 2024): 78–92.

Perencanaan media Arabic domino card untuk pembelajaran qawaid pada siswa kelas x MAN 1 Kota Kediri dilakukan atas dasar saran ataupun masukan peserta didik kepada guru praktikan agar pembelajaran bahasa arab bisa lebih bervariasi baik dari segi strategi maupun media dalam pembelajaran. Adapun guru pamong bahasa arab juga menyarankan kepada guru praktikan supaya peserta didik diberikan media pembelajaran yang bervariasi sehingga minat peserta didik untuk belajar menjadi tinggi dan membawa dampak capaian hasil yang memuaskan.

## 2. Impelementasi

Media pembelajaran adalah alat yang membantu pendidik untuk menyampaikan pesan dalam proses penyampaian materi pembelajaran.<sup>14</sup> Kriteria dalam memilih media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan yang dicapai, tepat guna, praktis/luwes, dan guru dapat menerapkannya.<sup>15</sup> Hasil penerapan media Arabic domino card untuk pembelajaran qawaid berjalan baik. Guru mampu memberikan arahan dan siswa dapat mengikuti arahan sehingga tujuan pembelajaran tersampaikan.

## 3. Evaluasi

Evaluasi media pembelajaran adalah proses mengukur atau menilai media pembelajaran guna menjadi bahan pertimbangan keputusan atas suatu hal. Terdapat beberapa prinsip-prinsip yang digunakan sebagai acuan dalam evaluasi media pembelajaran, diantaranya adalah efektif dan komunikatif, kebenaran materi yang disampaikan dalam media pembelajaran, pertimbangan praktis dalam menggunakan media, dan karakteristik kebutuhan guru dan peserta didik.<sup>16</sup> Keempat prinsip tersebut sudah diterapkan cukup baik dalam proses evaluasi media Arabic domino card untuk pembelajaran qawaid sehingga dapat menjadi bahan acuan evaluasi berikutnya.

## Arabic Domino Card Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa

Minat belajar peserta didik baik sangat penting karena akan meningkatkan pada semangat belajar, kemampuan menyerap materi, meneguhkan untuk meraih cita-cita, dan

---

<sup>14</sup> Mawadah Siti, "Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Sd Islam Assalam Bandar Lampung" (Undergraduate, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2021), accessed June 23, 2024, <http://repository.radenintan.ac.id/15103/>.

<sup>15</sup> Najmi Hayati and Febri Harianto, "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota," *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 14, no. 2 (December 18, 2017): 160–180.

<sup>16</sup> Elsa Kaniawati et al., "Evaluasi Media Pembelajaran," *Journal of Student Research* 1, no. 2 (January 20, 2023): 18–32.

meningkatkan prestasi belajar. Implementasi media pembelajaran Arabic domino card yang tepat akan meningkatkan beberapa fungsi minat. Di antara fungsi minat adalah untuk mempengaruhi dalam keseriusan dalam meraih cita-cita, mempengaruhi prestasi, tenaga pendorong semangat, dan mempengaruhi daya serap materi.<sup>17</sup> Dari hasil angket dan lembar observasi menunjukkan bahwa presentase minat belajar pada kategori cukup tinggi mencapai 74% (40 dari 54 siswa), presentase kategori sangat tinggi 20% (11 dari 54 siswa) dan presentase kategori cukup rendah 6% (3 dari 54 siswa). Dari lembar hasil observasi, minat belajar bahasa arab siswa sangat baik dengan terlaksananya 7 dari 9 indikator aspek minat belajar bahasa arab. Oleh karena itu, minat belajar siswa baik dan cenderung meningkat daripada pembelajaran sebelum menggunakan media Arabic domino card.

Media pembelajaran bahasa arab sudah selayaknya harus kreatif dan dapat menarik minat & motivasi siswa. Fungsi media pembelajaran adalah menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik karena tanpa adanya minat dan motivasi belajar akan menurunkan perkembangan belajar peserta didik.<sup>18</sup> Hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi karena minat dan motivasi belajar akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, media pembelajaran Arabic domino card sangat direkomendasikan untuk diterapkan pada kegiatan pembelajaran bahasa arab khususnya materi qawaid. Penerapan media yang mudah dan menyenangkan dapat dirasakan siswa sehingga dapat menarik minat dan motivasi belajar bahasa arab siswa. Media pembelajaran Arabic domino card diharapkan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran bahasa arab dan menambah referensi guru dalam mengembangkan alternatif media pembelajaran yang efektif dan menarik sebagai saranameningkatkan kualitas Pendidikan di Lembaga-lembaga sekolah/madrasah.

---

<sup>17</sup> Elizabeth B. Hurlock, "Child Development," *AJN The American Journal of Nursing* 51, no. 3 (March 1951): 221.

<sup>18</sup> Nadia Antika Sari and Matius Timan Herdi Ginting, "Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Kelas VII SMP Negeri 3 Palangka Raya," *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen* 3, no. 2 (November 4, 2023): 141–152.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Wahid. "Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar." *Istiqra` : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 5, no. 2 (2018). Accessed June 1, 2024. <https://www.jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/461>.
- Andriana, Karmila. "Urgensi Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Di Sekolah." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 1, no. 1 (2015). Accessed June 3, 2024. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/22>.
- Arifin, Zaenal. "Urgensi Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Ifkar: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 17, no. 01 (March 31, 2022): 43–62.
- Ariyanti, Hari, and Syarifah Syarifah. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Mts Nurul Muttaqin Simpang Tiga." *Al-Muarrib Journal Of Arabic Education* 1, no. 1 (December 6, 2021): 45–55.
- Aswan, Ahmad Rathomi. "Mengidentifikasi Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa." *Tarbiya Islamica* 10, no. 2 (2022): 81–88.
- Hayati, Najmi, and Febri Harianto. "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 14, no. 2 (December 18, 2017): 160–180.
- H.Djaali. *Psikologi Pendidikan*. 1st ed. Bumi Aksara, 2007.
- Huda, Nisa Fahmi. "Penggunaan Media Spinning Wheel Dalam Pembelajaran Qawaid Nahwu." *Studi Arab* 11, no. 2 (December 31, 2020): 87–100.
- Hurlock, Elizabeth B. "Child Development." *AJN The American Journal of Nursing* 51, no. 3 (March 1951): 221.
- Kahfi, Muhammad, and Maria Ulfah. "Perencanaan Media Pembelajaran Di Smk Sandikta Bekasi." *Journal Education and Government Wiyata* 2, no. 1 (February 28, 2024): 78–92.
- Kaniawati, Elsa, Meisya Edlina Mardani, Shania Nada Lestari, Ulan Nurmilah, and Usep Setiawan. "Evaluasi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research* 1, no. 2 (January 20, 2023): 18–32.
- Mahmudah, Siti. "Media Pembelajaran Bahasa Arab." *An Nabighoh* 20, no. 01 (June 25, 2018): 129–138.
- Putri, Wakhidati Nurrohmah. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah." *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature* 1, no. 1 (July 1, 2017): 1–16.
- Rahmayanti, Vina. "Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (December 5, 2016). Accessed June 6, 2024.

<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1027>.

Rosyidi, Abdul Wahab. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, 2009. Accessed June 1, 2024.

<http://repository.uin-malang.ac.id/1516/>.

Sari, Nadia Antika, and Matius Timan Herdi Ginting. "Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Kelas VII SMP Negeri 3 Palangka Raya." *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen* 3, no. 2 (November 4, 2023): 141–152.

Siti, Mawadah. "Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Sd Islam Assalam Bandar Lampung." Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2021. Accessed June 23, 2024.

<http://repository.radenintan.ac.id/15103/>.

Zulfirman, Rony. "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan." *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (October 3, 2022): 147–153.